

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Lintongnihuta seperti yang diuraikan pada BAB IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan peningkatan (gain) kemampuan komunikasi matematis yang diajar dengan pendekatan *problem posing* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kemampuan komunikasi matematis yang diajar dengan pendekatan konvensional. Aspek kemampuan komunikasi matematis siswa yang meningkat paling tinggi pada pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* adalah aspek menjelaskan (*written text*) dan aspek memaknai gambar (*drawing*) sedangkan pada pembelajaran konvensional (ekspositori), aspek komunikasi matematis yang peningkatannya paling tinggi adalah aspek membuat gambar (*drawing*). Berdasarkan hasil tersebut, juga dapat dinyatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran *problem posing* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas XI IPA SMAN 1 Lintongnihuta.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru
 - a. Pada pembelajaran, guru hendaknya lebih banyak melatih siswa untuk mengekspresikan atau memodelkan permasalahan matematika.
 - b. Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *problem posing* hendaknya diterapkan pada materi yang esensial menyangkut benda-benda real atau permasalahan real disekitar belajar, agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang sedang dipelajari.
 - c. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-

gagasan matematika dan bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi lebih berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

3. Kepada Sekolah

Untuk pihak sekolah hendaknya dapat menjadi motivator dan fasilitator bagi guru untuk menerapkan pada setiap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *problem posing*. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.